

# **HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PADA IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT UMUM KARTINI KALIREJO LAMPUNG TENGAH 2021**

## **ABSTRAK**

Latar Belakang: Ketuban pecah dini (KPD) atau ketuban pecah sebelum waktunya (KPSW) didefinisikan sebagai pecahnya ketuban sebelum waktunya melahirkan. KPD bisa terjadi pada kehamilan aterm maupun preterm. Terdapat beberapa yang menjadi penyebab terjadinya KPD diantaranya ialah multipara dan granmultipara, hidramnion, kelainan letak (sungsang atau lintang), cepalo pelvic disproportion (CPD), kehamilan ganda dan adanya perut gantung. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah 2021.

Metode: Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah berjumlah 201 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Format pengumpulan data menggunakan master tabel yang berisikan data terdiri dari kolom nomor, nomor RM, Kejadian KPD, usia ibu dan paritas. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *chi-square*.

Hasil: dengan nilai p-value 0,000 <0,05 dan nilai OR sebesar 5,227 yang artinya ibu bersalin usia <20 dan >35 tahun lebih beresiko 5,227 kali mengalami ketuban pecah dini dengan rentang 2,861-9,552 pada 95%CI.

Simpulan: Terdapat Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Kartini Kalirejo Lampung Tengah Tahun 2021 dengan p value sebesar 0,000 dan OR 7,051 yang artinya ibu dengan melahirkan sebanyak 1 kali dan lebih dari 3 kali 7,051 lebih beresiko mengalami ketuban pecah dini.

Kata Kunci: Usia, Paritas, Ketuban Pecah Dini

Ngudi WaluyoUniversity  
Study Program of Midwifery Undergraduate Program Faculty of Health  
Final Project, February 2022  
Armi Utmalini  
152201138

## **RELATIONSHIP OF AGE AND PARITY WITH THE EVENT OF EARLY RUBBER MONEY IN MOTHERS AT UM KARTINI HOSPITAL, KALIREJO, CENTRAL LAMPUNG 2021**

## **ABSTRACT**

**Background:** Premature rupture of membranes (PROM) or premature rupture of membranes (KPSW) is defined as rupture of the membranes before delivery. PROM can occur in term or preterm pregnancy. There are several causes of PROM including multipara and granmultipara, hydramnios, position abnormalities (breech or transverse), cephalopelvic disproportion (CPD), multiple pregnancies and a hanging abdomen. This study aims to determine the relationship between age and parity with the incidence of premature rupture of membranes in women giving birth at the Kartini Kalirejo General Hospital, Central Lampung 2021.

**Methods:** The research design used was descriptive analytic with a cross sectional approach. The population and samples taken in this study amounted to 201 respondents. The sampling technique in this study used a total sampling technique. The data collection format uses a master table containing data consisting of column number, RM number, PROM incidence, maternal age and parity. The analysis used in this study is the chi-square test.

**Results:** with a p-value of  $0.000 < 0.05$  and an OR value of 5.227, which means that maternity mothers aged  $<20$  and  $>35$  years are 5,227 times more at risk of experiencing premature rupture of membranes with a range of 2.861-9.552 at 95%CI.

**Conclusion:** There is a relationship between parity and the incidence of premature rupture of membranes in mothers giving birth at the Kartini Kalirejo General Hospital, Central Lampung in 2021 with a p value of 0.000 and an OR of 7.051, which means that mothers who give birth 1 time and more than 3 times 7.051 are more at risk of having amniotic fluid. premature rupture.

**Keywords:** Age, Parity, Premature Rupture of Membranes